

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pengukuran kinerja pada suatu perusahaan dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya atas penghargaan. Untuk memperoleh kinerja yang baik seorang manajer harus mampu melaksanakan segala tugas yang telah dibebankan, sehingga memberikan motivasi yang cukup kuat dan efektif yang akan sangat berarti bagi organisasi. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan diazaskan atas kecakapan (pengalaman dan kesungguhan) serta waktu.

Kinerja hanya dapat diperoleh apabila dilakukan oleh orang yang memiliki pengalaman dan kesungguhan dalam bekerja. Dalam arti hanya manajer yang bekerja sungguh-sungguh dan bertanggungjawab yang akan dapat memperoleh kinerja yang sesuai dengan harapan adapun pertanggungjawaban kerja dari seorang manajer dalam perusahaan pada dasarnya telah diatur dan ditentukan dengan sistem tertentu yang disebut dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban biaya. Dimana dalam informasi akuntansi pertanggungjawaban biaya tersebut diterapkan menjadi tolak ukur keberhasilan atau kinerja manajer dalam memperoleh efisien biaya pada perusahaan. Akuntansi

pertanggungjawaban biaya dalam penerapannya akan memberikan informasi yang dibutuhkan bagi manajer.

Adapun manfaat dari informasi akuntansi pertanggungjawaban biaya diantaranya yaitu dijadikan sebagai dasar penyusunan anggaran, sebagai pengukur kinerja manajer pertanggungjawaban, sebagai pemotivasi manajer, memungkinkan pengelolaan aktivitas dan memungkinkan pemantauan efektivitas program aktivitas khususnya untuk penyusunan anggaran pengeluaran biaya perusahaan (Mulyadi 2001).

Akuntansi pertanggungjawaban biaya dalam mengukur kinerja keuangan juga diterapkan pada PT. Perdana Maimoon Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Informasi akuntansi pertanggungjawaban biaya yang diterapkan perusahaan menyajikan informasi biaya sesungguhnya dan informasi yang dianggarkan kepada setiap manajer yang bertanggungjawab dalam hal ini mengenai biaya operasional perusahaan. Dimana manajer biaya yang dipegang oleh Manajer Keuangan yang diberikan peran merencanakan biaya dan menyajikan informasi rencana tersebut dalam bentuk anggaran.

Demikian pentingnya informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukur kinerja manajer biaya, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukur Kinerja Manajer Biaya Pada PT. Perdana Maimoon Medan”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan “**Apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban biaya sudah digunakan dalam mengukur kinerja manajer biaya ?**”

C. Tujuan Penelitian.

Terdapat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “**Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi pertanggungjawaban sudah digunakan dalam mengukur kinerja manajer biaya**”.

D. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis.

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal mendalami tentang informasi akuntansi pertanggung jawaban sebagai alat pengukuran kinerja manajer biaya.

2. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

3. Bagi Peneliti lainnya.

Dapat dijadikan menjadi bahan referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian untuk masalah yang sama.

